

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada studi organologi alat musik *raraun* oleh pengrajin Bapak Emanuel Fahik, hasil proses pembuatan alat musik *raraun* tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Bahan dasar alat musik *raraun* dari banyaknya bahan yang terdapat di Desa Lamudur seperti kayu kapuk, kayu nitas, dan kayu dik. Dari beberapa kayu yang coba dibuat seniman Bapak Emanuel Fahik, kayu dik yang memiliki kualitas baik dan menghasilkan alat musik *raraun* yang memiliki bunyi bagus dan nyaring.
2. Untuk memainkan alat musik *raraun* posisi tubuh yang biasa dilakukan dengan dua cara yaitu duduk bersila dan menggunakan kursi. saat memainkan alat musik ini tanpa harus menekan dawai seperti gitar pada umumnya, langsung di genjreng atau strumming.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, Maka peneliti mengajukan saran yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Malaka agar memperbanyak tempat produksi alat musik *raraun* serta mendirikan beberapa wadah untuk pembalajaran alat musik *raraun* sehingga alat musik ini tetap diperhatikan oleh masyarakat.

2. Referensi mengenai alat musik *raraun* masih kurang, maka perlu dikembangkan lagi, terutama referensi buku-buku mengenai cara pembuatan alat musik *raraun* dan teknik permainan yang lebih detail.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk meneliti permasalahan sejarah kemunculan instrumen *raraun*.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh seniman musik malaka serta dapat di jadikan sebagai pedoman bagi pengrajin alat musik *raraun*.
5. Bagi mahasiswa Program Studi Seni Musik Fkip Pendidikan Musik. Hasil penelitian di jadikan bahan kajian dan referensi mengenai organologi alat musik *raraun* oleh Bapak Emanuel Fahik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin, J. O., Pranoto, I., Kamala, I., Afrom, I., Asi, Y. E., & Budikusuma, A. (2020). Analisis Organologi Dan Teknik Permainan Alat Musik Tradisional Kecapi Kalimantan Tengah. *Jurnal Tambuleng Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Volume 1, Nomor 1, Desember 2020*, 52-63.
- Fahik, E. (2022, Februari 20). Wawancara Pembuat Raraun. (Y. T. Fahik, Pewawancara) Kotafoun.
- Hartati¹, R. D., & Sual, A. C. (2021). Akustik Organologi Dan Teknik Pembuatan Musik Karinding Di Bandung Jawa Barat. *Vol. 1 No. 09 (2021): Kompetensi : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*.
- Herman. (2012). *Organologi dan Teknik Permainan Musik Tradisional Pakacamping Etnis Makassar Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ilham, G. M., Ismunandar, & Silaban, C. Y. (2018). Studi Organologi Alat Musik Beruas Di Kelurahan Siantan Tengah Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. *Progam Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak*, 1-8.
- Pala, X., Samino, S. R., & Dopo, F. (2022). Kajian Organologi Alat Musik Ga'a Li di Sanggar Muri Masa Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP) Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022*, Hal. 421-435.
- Purnomo, T. W., & Aulia, S. M. (2020). Kajian Organologi Alat Musik Saluang Pauh Buatan Zulmasdi di Kota Padang. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 4 (1), 28-37.
- Subiyanto, Y. L. (2018). *Keragaman Musik Tradisional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.